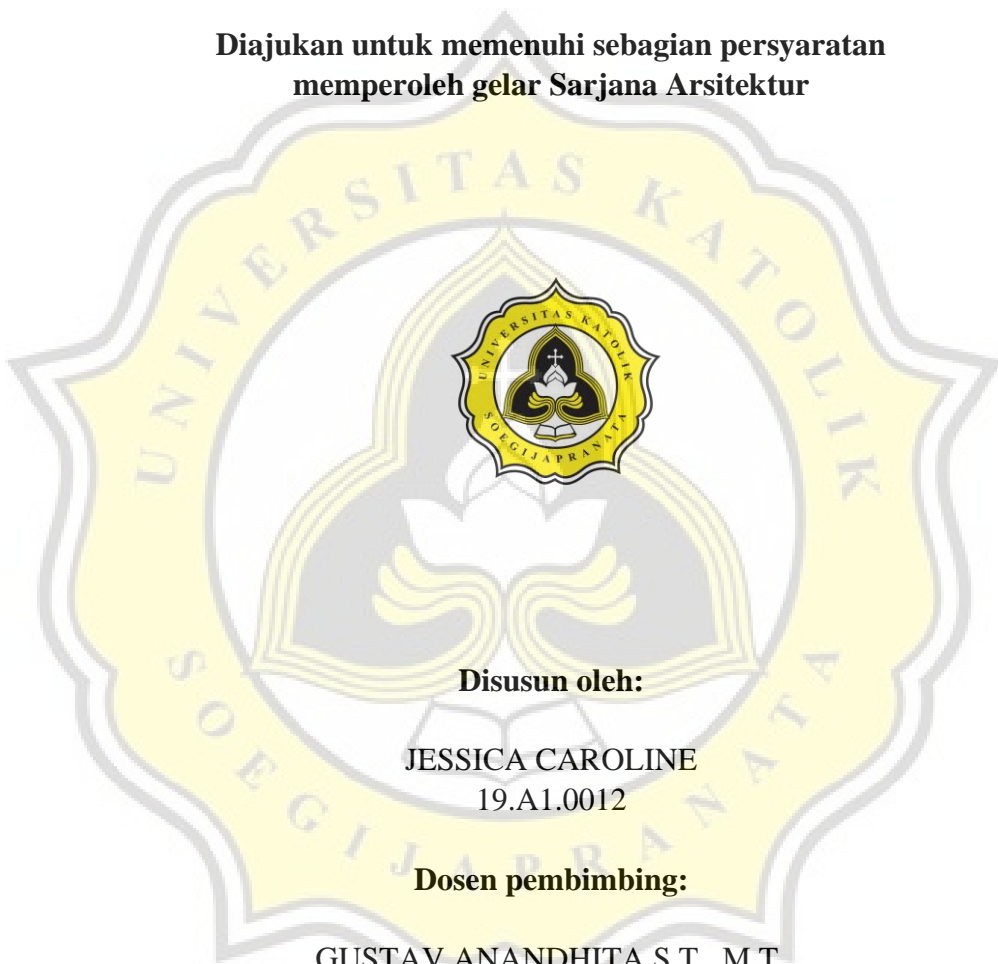


PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 83, Semester Genap , Tahun 2022/2023

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

FASHION CENTER DI KOTA BANDUNG

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

JESSICA CAROLINE
19.A1.0012

Dosen pembimbing:

GUSTAV ANANDHITA S.T., M.T.
NIDN 0622108904

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Februari 2023

ABSTRAK

Di era *post modern* terjadi banyak perubahan khususnya di bidang hiburan, industri, teknologi dan informasi. Hal ini menyebabkan perubahan kebutuhan manusia, yang semula terbagi menjadi kebutuhan primer, sekunder dan tersier kini mengalami pergeseran oleh *life style/gaya* hidup yang merupakan media masyarakat untuk mengekspresikan diri. *Fashion lifestyle/gaya* busana merupakan salah satu hal yang muncul akibat pergeseran tersebut. Dengan dikenalnya *fashion lifestyle/gaya* busana, Busana yang mulanya merupakan kebutuhan primer namun kini bergeser menjadi kebutuhan tersier. Kota Bandung merupakan salah satu destinasi wisata di Indonesia yang terkenal dengan industri kreatif, khususnya industri fesyen. Berbagai *Factory Outlet (FO)* dapat ditemukan di Kota Bandung. Meski fesyen sudah menjadi citra dari Kota Bandung serta mendapat julukan tersebut, desainer lokal/pelaku *fashion* di Kota Bandung belum memiliki pusat sehingga para pelaku seni dan usaha dapat melakukan segala kegiatan di bidang fesyen. Dalam hal ini, untuk mengembangkan citra fesyen serta minat wisatawan terhadap Kota Bandung sekaligus mendukung desainer lokal, diperlukan wadah yang secara khusus/spesifik diperuntukkan bagi para desainer lokal/pelaku fesyen untuk berkarya sekaligus memperkenalkan karyanya kepada masyarakat umum/wisatawan berupa *Fashion Center*.

Kata Kunci : Desainer lokal, Kota Bandung, *Life style*, *Fashion Center*, Fesyen

